

EFEKTIVITAS PROFITABILITAS TERHADAP PENGGUNAAN MODAL KERJA DAN PEMASARAN PADA KEDAI PESISIR KOTA PAREPARE

Effectiveness Of Profitability On Use Working Capital And Marketing In
Bed Coastal Of Parepare City

Riskianti

Email : 034riskiantisipi@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, 91131

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of the use of raw materials against profitability in Parepare City Coastal Stores and to know the marketing system in Parepare Coastal Shop against profitability. As for the data collection techniques used in this study Observations, interviews, documentation, and data analysis techniques used in this study are quantitative analysis techniques. The focus of this research is to analyze the profitability of the use of raw materials and the level of profitability of the marketing system in The Coastal Shop of Parepare City. Data analysis techniques used are Return On Equity = Net Profit After Tax: Equity. Based on the results of the study, it can be noted that the level of profitability towards the use of raw materials in coastal stores increased in 2017 as a result of its ROE analysis by 9% and in 2018 to 10%. The marketing system of the marketing system implemented in the group Farmers In The Coastal Shop of Parepare City has been effective and efficient and the increase in demand to insane profitability where customer demand will affect the seller because the Marine Service and the city community of Parepare have started ordering for daily needs.

Keywords: Profitability and Marketing System In Parepare Coastal Shop.

ABSTRAK

Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan baku terhadap profitabilitas pada Kedai Pesisir Kota Parepare, dan Untuk mengetahui sistem pemasaran pada Kedai Pesisir Kota Parepare terhadap profitabilitas. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini Observasi, interview, dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis Kuantitatif. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis profitabilitas terhadap penggunaan bahan baku dan tingkat profitabilitas terhadap sistem pemasaran pada Kedai Pesisir Kota Parepare. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : Return On Equity = Laba Bersih Setelah Pajak : Ekuitas. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas terhadap penggunaan bahan baku pada kedai pesisir mengalami peningkatan dimana pada Tahun 2017 hasil analisis ROE nya sebanyak 9% dan pada Tahun 2018 menjadi 10%. Pada sistem pemasaran sistem pemasaran yang di terapkan di kelompok Tani Pada Kedai Pesisir Kota Parepare sudah efektif dan efisien dan kenaikan permintaan untuk menghasikan profitabilitas dimana permintaan pelanggan akan berpengaruh terhadap penjual karena Dinas kelautan dan masyarakat kota Parepare sudah mulai memesan untuk kebutuhan sehari-harinya.

Kata Kunci : Profitabilitas dan Sistem Pemasaran Pada Kedai Pesisir Kota Parepare.

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 02/Per/M.KUKM/I/2008. Pada pasal 1 point 4 menyatakan bahwa : Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dan memenuhi kriteria sebagaimana diatur menurut undangundang tentang usaha kecil. Pada point 5 menyatakan bawasannya, usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang bersekala menengah dan memenuhi kriteria sebagaimana diatur menurut intruksi presiden tentang pemberdayaan usaha menengah.

Modal kerja diartikan sebagai kas dan harta lancar lainnya yang diharapkan akan diterima kembali menjadi uang melalui penjualan atau pembelian selama jangka waktu satu tahun. (Munawir,2004).

J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham mengatakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan di dalam aktiva jangka pendek seperti kas,sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang, dan persediaan. Modal Kerja adalah aktiva-aktiva jangka pendek yang digunakan untuk kepentingan sehari-hari pada suatu perusahaan. Modal Kerja adalah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar (Walsh,2003).

Kegagalan suatu perusahaan untuk memasarkan produknya adalah disebabkan oleh kurangnya perhatian perusahaan terhadap biaya promosi yang mendukung kelancaran dan kualitas kegiatan promosi itu sendiri sehingga kurangnya masyarakat yang mengenal produk tersebut,karena perodusen tidak hanya dihadapkan pada pembuatan dan penjualan produk saja melainkan juga diperlukan dalam memperkenalkan dan memasyarakatkan produknya kepada calon konsumen.

Masalah ini tidak bisa dipisahkan dengan masalah lainnya dalam perusahaan, kegagalan dalam mendapatkan dana dapat berakibat terhambatnya produksi akan mempengaruhi pemasaran dan selanjutnya mempengaruhi tingkat penjualan perusahaan.Kurangnya dana dapat pula mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk merekrut tenaga ahli yang merupakan salah satu potensi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas. Jadi kita dapat menarik kesimpulan bahwa masalah pembelanjaan sangat erat kaitannya dengan masalah pembelian, produksi, penjualan, tenaga kerja dan masalah lainnya dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi titik perhatian adalah apakah dengan penggunaan modal kerja yang efisien perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas dan sebaliknya dengan profitabilitas yang diperoleh dapat meningkatkan modal kerja. Jadi dalam hal ini dimaksudkan adalah hubungan timbal balik antara modal kerja dengan profitabilitas perusahaan.

Pembahasan ini seputar penggunaan modal kerja, dimana akan dihitung tingkat profitabilitas, kemudian dilanjutkan dengan menghitung perputaran persediaan, modal kerja dan perputaran total aktiva.

METODE PENELITIAN

Jenis Data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif data yang berupa angka atau bilangan seperti data pembayaran bahan baku dan data lainnya yang terkait.

Sumber Data dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Person (orang) yaitu sumber data berupa orang atau pegawai Kedai Pesisir Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan berupa melalui wawancara atau jawaban tulisan melalaui angket.
2. Place (tempat) yaitu Kedai Pesisir Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare.
3. Paper (dokumen) dokumen terkait keuntungan Kedai Pesisir Kelurahan Cappa Galung Kecamatan Bacukiki Barat Kota Parepare.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada kegiatan perusahaan Kedai Pesisir Kota Parepare.
- Interview dilakukan dengan mengadakan wawancara secara langsung.
- Dokumentasi adalah pengambilan data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan baik dari perpustakaan maupun yang berasal dari Kota Parepare.

Teknik Analisis Data

Menurut Tobing dan Talankky (2004), profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba, kemampuan persero untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang yang dapat diukur dengan *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Cara menilai profitabilitas perusahaan adalah bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau model mana yang akan dibandingkan satu dengan lainnya. Menurut Sawir (2008) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dapat dibagi atas lima jenis, yaitu:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) Margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersihnya. Persamaan untuk mengukur margin laba kotor menurut Riyanto (2011) adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Penjualan bersih laba kotor adalah penjualan bersih (*net sales*) dikurangi dengan harga pokok penjualan. Penjualan bersih (*net sales*) adalah total penjualan bersih selama satu tahun.

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) Margin laba bersih (*net profit margin*) berfungsi untuk mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Nilai margin laba bersih berada diantara nol dan satu. Semakin besar mendekati satu, maka berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar pula tingkat kembalian keuntungan bersih.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Temuan Penelitian

Data Produksi pada tahun 2017 pada kedai pesisir kota parepare

No	Tgl/bln/thn	Jns bhn baku	Jlh bhn baku /kg	Hrg bhn baku Rp/kg	Nilai total bhn baku/Rp	Jlh produksi	Harga Produksi/ Rp	Keuntungan/ Rp
1.	02/01/17	ikan	67	30.000	2.010.000	33	100.000	3.300.000
2.	05/01/17	ikan	70	30.000	2.100.000	35	100.000	3.500.000
3.	07/01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
4.	10/01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
5.	11/01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
6.	12/01/17	ikan	70	30.000	2.100.000	35	100.000	3.500.000
7.	14/01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
8.	15 /01/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
9.	19 /01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
10.	22/01/17	ikan	90	30.000	2.700.000	45	100.000	4.500.000
11.	29 /01/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
12.	30/01/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
13.	02/02/17	ikan	80	30.000	2.400.000	40	100.000	4.000.000
14.	04/02/17	ikan	90	30.000	2.700.000	42	100.000	4.200.000
15.	12/012/17	ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
16.	18 /01/217	ikan	80	30.000	2.400.000	38	100.000	3.800.000
17.	20/02/17	ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
18.	21/02/17	ikan	20	30.000	600.000	10	100.000	1.000.000
19.	24/02/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
20.	27/02/17	ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
21.	28/02/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
22.	03/03/17	ikan	75	30.000	2.250.000	36	100.000	3.600.000
23.	06/03/17	ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000
24.	08/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
25.	13/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
26.	17/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
27.	20/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
28.	22/03/17	ikan	65	30.000	1.950.000	32	100.000	3.200.000
29.	25/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
30.	30/03/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
31.	03/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
32.	08/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	45	100.000	4.500.000
33.	12/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	46	100.000	4.600.000
34.	17/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
35.	22/04/17	ikan	90	30.000	2.700.000	42	100.000	4.200.000
36.	25/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.000.000
37.	30/04/17	ikan	100	30.000	3.000.000	47	100.000	4.700.000
38.	03/05/17	ikan	100	30.000	3.000.000	47	100.000	4.700.000
39.	08/05/17	ikan	100	30.000	3.000.000	47	100.000	4.700.000
40.	14/05/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
41.	19/01/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
42.	23/01/17	ikan	100	30.000	3.000.000	47	100.000	4.700.000
43.	29/01/17	ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000

44.	01/01/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
45.	05/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
46.	11/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
47.	17/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
48.	20/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
49.	23/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000
50.	29/06/17	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	4.800.000

Sumber: Kedai Pesisir Kota Parepare

Berdasarkan Tabel diatas Data Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jenis bahan baku berupa ikan .Pada bulan Januari 2017 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 12 kali. Pada bulan Februari Kedai Pesisir Melakukan produksi sebanyak 8 kali. Pada bulan Maret 2017 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 8 kali.Pada bulan April 2017 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 7 kali.Pada bulan Mei 2017 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 6 kali.Dan pada bulan Juni 2017 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 7 kali.

Data Produksi Pada Tahun 2018 Pada Kedai Pesisir Kota Parepare

No	Tgl/bln/thn	Jns bhn baku	Jlh bhn baku /kg	Hrg bhn baku Rp/kg	Nilai total bhn baku/Rp	Jlh produksi	Harga Produksi/ Rp	Keuntungan/Rp
1.	04/01/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	25	100.000	2.500.000 0
2.	12/01/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
3.	18/01/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
4.	26/01/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
5.	29/01/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.400.000
6.	27/02/18	Ikan	70	30.000	2.100.000	35	100.000	3.500.000
7.	01/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
8.	03/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
9.	05/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
10.	07/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
11.	09/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
12.	13/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
13.	15/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
14.	22/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
15.	23/03/18	Ikan	50	30.000	1.500.000	24	100.000	2.640.000
16.	28/03/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.500.000
17.	02/04/18	Ikan	90	30.000	2.700.000	42	100.000	4.620.000
18.	04/04/18	Ikan	80	30.000	2.400.000	40	100.000	4.400.000
19.	13/04/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.500.000
20.	17/04/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.500.000
21.	24/04/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.500.000
22.	01/05/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	50	100.000	5.500.000
23.	08/05/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
24.	12/05/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
25.	23/05/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
26.	27/05/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
27.	03/06/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
28.	06/06/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
29.	08/06/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000

30.	11/06/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000
31.	17/06/18	Ikan	100	30.000	3.000.000	48	100.000	5.280.000

Sumber : Kedai Pesisir Kota Parepare

Berdasarkan Tabel diatas Data Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jenis bahan baku berupa ikan setiap harinya melakukan produksi abon ikan. Pada bulan Januari 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 5 kali. Pada bulan Februari 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 1 kali. Pada bulan Maret 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 10 kali. Pada bulan April 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 5 kali. Pada bulan Mei 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 5 kali. Pada bulan Juni 2018 Kedai Pesisir melakukan produksi sebanyak 5 kali.

Analisis Data pada Kedai Pesisir Kota Parepare

No	Bulan	Jns bhn baku	Jlh bhn baku /kg	Hrg bhn baku Rp/kg	Nilai total bhn baku/Rp	Jlh prod uksi	Harga Produksi/ Rp	Keuntungan/ Rp
1	Jan	ikan	797	30.000	23.910.000	398	100.000	39.800.000
2	Feb	ikan	620	30.000	18.600.000	298	100.000	29.800.000
3	Mar	ikan	890	30.000	23.700.000	357	100.000	35.700.000
4	Apr	ikan	690	30.000	20.700.000	328	100.000	32.800.000
5	Mei	ikan	600	30.000	18.000.000	286	100.000	28.600.000
6	Jun	ikan	700	30.000	24.000.000	296	100.000	29.600.000
Jumlah			4297	180000	128.910.000	1963	600.000	196.300.000

Sumber : Hasil analisis (2017)

Tabel diatas Data Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jenis bahan baku Ikan pada bulan Januari dengan jumlah bahan baku 797 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 23.910.000 dengan jumlah produksi 398 kg dengan harga produksi Rp 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 39.800.000. Pada Februari dengan jumlah bahan baku 620 kg dengan harga bahan baku Rp. 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 18.600.000 dengan jumlah produksi 298 kg dengan harga produksi Rp. 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp. 29.800.000. Pada bulan Maret dengan jumlah bahan baku 890 kg dengan harga bahan baku Rp. 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 23.700.000 dengan jumlah produksi 357 kg dengan harga produksi Rp.100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp.35.700.000. Pada bulan April dengan jumlah bahan baku 690 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 20.700.000 dengan jumlah produksi 328 kg dengan harga produksi Rp.100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 32.800.000. Pada bulan Mei dengan jumlah bahan baku 600 kg dengan harga bahan baku sebesar Rp 30.000/kg sehingga mencapai Rp 18.000.000 dengan jumlah produksi 286 kg dengan harga produksi Rp 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 28.600.000. dan Pada bulan Juni dengan jumlah bahan baku 700 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp.24.000.000 dengan jumlah produksi 296 kg dengan harga produksi Rp 100.000/kg mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 29.600.000.

Analisis Data pada Kedai Pesisir Kota Parepare

No	Bulan	Jns bhn baku	Jlh bhn baku /kg	Hrg bhn baku Rp/kg	Nilai total bhn baku/Rp	Jlh Prod uksi	Harga Produksi	Keuntungan
1	Jan	Ikan	250	30.000	7.500.000	155	100.000	15.500.000
2	Feb	Ikan	70	30.000	2.100.000	35	100.000	3.500.000
3	Mar	Ikan	550	30.000	16.000.000	266	100.000	26.600.000
4	Apr	Ikan	470	30.000	14.100.000	232	100.000	23.200.000
5	Mei	Ikan	500	30.000	15.000.000	242	100.000	24.200.000
6	Jun	Ikan	200	30.000	15.000.000	192	100.000	19.200.000
Jumlah			2024	180000	69.300.000	1122	600.000	112.200.000

Sumber : Hasil analisis (2018)

Berdasarkan Tabel diatas Data Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jenis bahan baku Ikan pada bulan Januari dengan jumlah bahan baku 250 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 7.500.000 dengan jumlah produksi 155 kg dengan harga produksi Rp 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 15.500.000. Pada Februari dengan jumlah bahan baku 70 kg dengan harga bahan baku Rp. 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 2.100.000 dengan jumlah produksi 35 kg dengan harga produksi Rp. 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp. 3.500.000. Pada bulan Maret dengan jumlah bahan baku 550 kg dengan harga bahan baku Rp. 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 16.000.000 dengan jumlah produksi 266 kg dengan harga produksi Rp.100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp.26.600.000. Pada bulan April dengan jumlah bahan baku 470 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp 14.100.000 dengan jumlah produksi 232 kg dengan harga produksi Rp.100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 23.200.000. Pada bulan Mei dengan jumlah bahan baku 500 kg dengan harga bahan baku sebesar Rp 30.000/kg sehingga mencapai Rp 15.000.000 dengan jumlah produksi 242 kg dengan harga produksi Rp 100.000 mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 24.200.000. dan Pada bulan Juni dengan jumlah bahan baku 200 kg dengan harga bahan baku Rp 30.000/kg sehingga mencapai nilai total bahan baku Rp.15.000.000 dengan jumlah produksi 192 kg dengan harga produksi Rp 100.000/kg mampu mencapai keuntungan sebesar Rp 19.200.000.

Hasil Analisis menggunakan Rumus ROE Pada Kedai Pesisir Kota Parepare

No	Bulan	Ekuitas/Rp	Keuntungan/Rp	ROE/%
1	Jan	23.910.000	39.800.000	1,664%
2	Feb	18.600.000	29.800.000	1,602%
3	Mar	23.700.000	35.700.000	1,506%
4	Apr	20.700.000	32.800.000	1,584%
5	Mei	18.000.000	28.600.000	1,588%
6	Juni	24.000.000	29.600.000	1,233%
Jumlah		128.910.000	196.300.000	9,177%

Sumber : Hasil analisis(2017)

Hasil dari analisis data diatas pada Tahun 2017 yang menggunakan rumus ROE dimana rumus REO sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Dimana pada pada bulan Januari Ekuitas sebanyak Rp.23.910.000 dengan keuntungan sebesar 39.800.000 sehingga mendapatkan REO 1,664%. Pada Februari jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 18.600.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 29.800.000 sehingga

mendapatkan REO 1,602%. Pada bulan Maret jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 23.700.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 35.700.000 sehingga mendapatkan REO 1,506%. Pada bulan April jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 20.700.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 32.800.000 sehingga mendapatkan REO 1,584%. Pada bulan Mei jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 24.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 28.600.000 sehingga mendapatkan REO 1,588%. Dan pada bulan Juni jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 24.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 29.600.000 sehingga mendapatkan REO 1,233%.

Sehingga pada Tahun 2017 selama enam bulan Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jumlah Ekuitas sebanyak 128.910.000 dengan keuntungan sebesar 196.300.000 mendapatkan REO 9,177%.

Jadi pada Tahun 2017 Keuntungan yang didapatkan pada Kedai Pesisir Kota Parepare sebesar 9%.

Hasil Analisis menggunakan Rumus ROE Pada Kedai Pesisir Kota Parepare.

No	Bulan	Ekuitas/Rp	Keuntungan/Rp	ROE%
1	Jan	7.500.000	15.500.000	2%
2	Feb	2.100.000	3.500.000	1,666%
3	Mar	16.000.000	26.600.000	1,6625%
4	Apr	14.100.000	23.200.000	1,645%
5	Mei	15.000.000	24.200.000	1,613%
6	Juni	15.000.000	19.200.000	1,28%
Jumlah		69.300.000	112.200.000	9,8665%

Sumber : Hasil analisis (2018)

Hasil dari analisis data diatas pada Tahun 2018 yang menggunakan rumus ROE dimana rumus REO sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

Dimana pada pada bulan Januari Ekuitas sebanyak Rp.7.500.000 dengan keuntungan sebesar 15.500.000 sehingga mendapatkan REO 2%. Pada Februari jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 2.100.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 3.500.000 sehingga mendapatkan REO 1,666%. Pada bulan Maret jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 16.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 26.600.000 sehingga mendapatkan REO 1,6625%. Pada bulan April jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 14.100.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 23.200.000 sehingga mendapatkan REO 1,645%. Pada bulan Mei jumlah Ekuitas sebanyak Rp.15.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp. 24.200.000 sehingga mendapatkan REO 1,613%. Dan pada bulan Juni jumlah Ekuitas sebanyak Rp. 15.000.000 dengan keuntungan sebesar Rp.19.200.000 sehingga mendapatkan REO 1,28%.

Sehingga pada Tahun 2018 selama enam bulan Kedai Pesisir Kota Parepare dengan jumlah Ekuitas sebanyak 69.300.000 dengan keuntungan sebesar 112.200.000 mendapatkan REO 9,8665%.

Jadi pada Tahun 2017 Keuntungan yang didapatkan pada Kedai Pesisir Kota Parepare sebesar 10%.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berkaitan dengan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka akan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: Dengan demikian, setiap perusahaan harus selalu diawali dengan proses merencanakan, serta menjaga tingkat modal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan atau dengan kata lain perusahaan harus melakukan efisiensi modal kerja untuk mendapatkan Profitabilitas. Dari hasil analisis

data pada Kedai Pesisir Kota Parepare disimpulkan bahwa dari Tahun 2017-2018 mengalami kenaikan, yakni pada tahun 2017 mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 196.300.000, dan tahun 2018 sebesar Rp. 112.200.000 mengalami peningkatan tiap tahunnya. Maka dari itu perusahaan tersebut dapat dikatakan efektivitas atau efisien dalam mendapatkan Profitabilitas.

Analisis REO Pada tahun 2017 dengan modal sebanyak Rp. 128.910.000 sehingga mencapai keuntungan Profitabilitas sebesar 9%, Pada tahun 2018 dengan modal sebanyak Rp. 69.300.000 sehingga mencapai keuntungan Profitabilitas sebesar 10%. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti dapat diterima.

Manajemen pemasaran yang dilakukan oleh kelompok Tani Kedai Pesisir Kota Parepare terdiri dari:

1. Perencanaan diawali dengan mengamati situasi didasari permintaan dari konsumen atau yang lebih spesifik perencanaan berdasarkan 4P (*Product, Price, Place & Promotion*) dengan produk yang menarik minat beli, harga yang sesuai, lokasi berdasarkan permintaan dan promosi saat pendistribusian.
2. Pelaksanaan dilakukan oleh anggota kelompok yang langsung menuju pada lokasi konsumen.
3. Pengendalian dilakukan untuk mengetahui bila terjadi penyimpangan dan penyebabnya, dengan menerapkan system pengendalian terbuka yang bertujuan untuk menguasai pasar.
4. Evaluasi dilakukan setelah selesai mendistribusikan produk abon ikan "UMMI" dan anggota kelompok melaporkan hasil pemasaran yang dilaksanakan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan Profitabilitas pada usaha perusahaan, sebaiknya pihak pengelola memperhatikan atau mengurangi hutang dagang dan meningkatkan penjualan dengan jalan mencari lebih banyak langganan.
2. Diharapkan kepada pihak pengelola agar memperhatikan aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan, agar perusahaan tetap likuid.
3. Penjualan pada Dinas kelautan dan masyarakat kota Parepare harus dipertegas tidak boleh sistem pinjam di sebabkan aktiva Kelompok Tani Kota Parepare akan terhambat dalam proses produksi karena modal akan selalu diputar untuk produksi lagi sesuai permintaan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintang Agustina Tambunan, 2015, Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Tedaftar Dibursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura, Skripsi, Program Studi Akutansi Manajerial Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam.
- Dahuri. Rokhim, 2002. Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Damanik, Hormaingat., & Kristina, A. (2010). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Rumah Sakit Umum Herna Medan. Jurnal Dharma Agung, 129-138.
- Edwin. (2013). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Tedaftar Di BEI Periode 2008-2012. Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol. 2 No. 2, 1-9.

Eka Jelyta Putri , 2016,Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Industri Pulp and Paper yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau.

Kasmir (2014:115).Rasio Profitabilitas. Jurnal.

Kedai Pesisir Kota Parepare 2018:2019, Sumber Data

Munawir,S, 2004,*Analisis Laporan Keuangan*,Yogyakarta: Edisi Keempat.Liberty.

Ridwan Tobing dan Nirwana Tallanky, 2004. Kamus Istilah Akuntansi. Jakarta : Atalya Rilany Sudeco.

Tengku Putri Lindung Bulan, 2015, Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk,SkripsiFakultas Ekonomi, Universitas.